

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KOPETENSI
MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA
MELALUI MEDIA
FLASH CARD PADA SISWA KELAS IV SDN WRINGINAGUNG 04
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

Tamat,S.Pd

SDN Wringinagung 04 Kec. Jombang Kab. Jember

Abstrak

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang peneliti lakukan setelah melaksanakan pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Wringinagung 04 Kec. Jombang tentang menggolongkan hewan berdasar jenis makanannya yakni, hasilnya tidak memuaskan, pembelajaran berpusat pada guru, , penggunaan media pembelajaran tidak efektif dan hasil evaluasi dengan rata-rata nilai 5,29.

Kehadiran Flash Card dalam pembelajaran IPA akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Langkah-langkah persiapan yang telah direncanakan untuk pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana, dari mulai pembuatan Rencana Penelitian sampai pembuatan instrumen yaitu lembar observasi untuk rencana pelajaran, lembar observasi untuk aktivitas guru dalam mengajar dan lembar observasi untuk kegiatan siswa dalam belajar, telah berhasil menjaring data sebagai hasil penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran tentang kompetensi menggolongkan hewan berdasar makanannya, berjalan sesuai dengan skenario yang dilaksanakan 2 siklus, dan telah berhasil meningkatkan belajar yang kondusif yakni meningkatkan hasil belajar IPA yang semula dianggap sulit. Tingkat pemahaman siswa tentang perubahan benda setelah pembelajaran menggunakan flash card dapat meningkat dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yaitu pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 5,29 dan pada siklus ke 2 memperoleh nilai rata-rata 8,12.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar IPA , Flash Card.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang peneliti lakukan setelah melaksanakan pembelajaran IPA tentang menggolongkan hewan berdasar jenis makanannya, yang dilanjutkan dengan evaluasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan, maka peneliti sebagai guru kelas menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa, antara lain pembelajaran berpusat pada guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif, penggunaan media pembelajaran tidak efektif dan hasil evaluasi dengan rata-rata nilai 5,38, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, dipandang perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki

dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. (Kasihani Kasbolah, 1998:22).

Kehadiran Flash Card dalam pembelajaran IPA akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan paparan di atas peneliti memfokuskan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul Peningkatkan Hasil Belajar IPA Kopetensi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas IV SDN Wringinagung 04 Tahun Pembelajaran 2015/2016

Media Flash Card

Flash card merupakan media visual. Flash Card diperkenalkan oleh Glenn Doman, yaitu seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Doman berpendapat bahwa flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar

yang dilengkapi huruf. Gambar yang ada pada flash card merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. (Aulia, 2011 : 67). Metode pembelajaran Glenn Doman dilakukan secara bertahap dengan menggunakan alat media flash card yang merupakan kata yang ditulis pada karton putih dengan ukuran huruf 10 x 12,5 cm, huruf ditulis dengan warna merah huruf kapital (Minanur Rohman, 2010: 19-20). Azhar Arsyad (2011: 119-120), mengemukakan bahwa flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Flash card berisi gambar-gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya

kosakata. Flash cards biasanya berukuran 7 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Menurut Munawir Yusuf (2011:41) Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm

Flash card adalah kartu permainan (Education Flashcards) yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak, agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf dan gambar sedini mungkin.

Bertolak dari uraian di atas bahwa Flashcard adalah kartu-kartu bergambar, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan konsep, gambar tersebut biasanya dikelompokkan antaralain seri binatang, pakaian, buah-buahan, warna dsb.

Tujuan Penelitian

Mendiskripsikan penggunaan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar IPA kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Wringinagug 04

Manfaat Penelitian

Dapat menguasai konsep yang dipelajari dan tidak perbalisme dan memberikan gambaran kemampuan siswa dalam memahami bahan ajar/materi tentang konsep menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan mempergunakan alat peraga Flash Card.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisa data kualitatif dilakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksi data, menafsirkan

data, dan memberikan pemaknaan hasil. Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan prosedur kerja dengan siklus spiral dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan setiap siklusnya peneliti akan melakukan kegiatan yang diawali dengan perencanaan, kemudian melakukan tindakan, observasi terhadap tindakan, dan diakhiri dengan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Wringinagug 04 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Siswa yang menjadi sasaran penelitian berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki (*PA*) dan 11 siswa perempuan (*PI*). Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas IV SDN Wringinagug 04 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan data dan sumber data yang diperlukan, maka prosedur pengumpulan data menggunakan lima cara yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

- | | |
|---------------------|------------------------------|
| 2. Tes | mendiskusikan |
| 3. Wawancara | Kopetensi |
| 4. Catatan Lapangan | penggolongkan hewan |
| 5. Dokumentasi | berdasarkan jenis makanannya |

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan penelitian melihat acuan yang terdapat di rumusan masalah. Dalam siklus I ada langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. Dengan dibimbing guru siswa

2. Dalam menyelesaikan LKS menggunakan meda flash
3. Setelah mendiskusikan LKS salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Saat melakukan pembelajaran guru menilai cara kerja siswa. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Perolehan Nilai Pre-Tes dan Pos-Tes Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai		Prosentase		Ket
		Pre tes	Pos Tes	Pre tes	Pos Tes	
1.	Deo Anggara Putra	6	7	60	70	
2.	Rahman Diula	4	6	40	60	
3.	Baihaqi Ismail Saputra	3	5	30	50	
4.	Cintya Galuh Rahmadani	6	8	60	80	
5.	Dina Kristia Sulistyowati	6	7	60	70	

6.	Emilia Putri	4	5	40	50	
7.	Egis Mardiono	4	6	40	60	
8.	Fitria Nur cahyani	6	7	60	70	
9.	Fitria Devi	7	6	70	60	
10.	Javanisya Jamila Jasmine	5	7	50	70	
11.	Julia Kartika Sari	5	6	50	60	
12.	M Eka Meinur Inggriawan	6	7	60	70	
13.	Nur wasiah	8	10	80	100	
14.	Rindi Antika Dewi	5	7	50	70	
15.	Salsabila Khoirunnisa	3	8	30	80	
16.	Virta Dyan Rosyta	6	6	60	60	
17.	Melian Sisilia	6	6	60	60	
	Jumlah	90	114	900	1140	
	Rata-rata	5,29	6,71	52,94	67,06	

Siklus II

Dalam siklus II ada langkah-langkah yang ditempuh untuk perbaikan pembelajaran IPA yaitu :

1. Dengan bimbingan guru siswa melakukan diskusi

kelompok dengan media flas card.

2. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa menuliskan hasil temuannya pada lembar yang telah disediakan.

3. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
4. Guru membahas hasil diskusi siswa.

5. Guru menilai hasil diskusi siswa .
Adapun hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 4.3
Perolehan Nilai Pos-Tes Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan		Ket
				Ya	Tidak	
1.	Deo Anggara Putra	8	5,8	V		
2.	Rahman Diula	8	5,8	V		
3.	Baihaqi Ismail Saputra	7	5,8	V		
4.	Cintya Galuh Rahmadani	9	5,8	V		
5.	Dina Kristia Sulistyowati	8	5,8	V		
6.	Emilia Putri	8	5,8	V		
7.	Egis Mardiono	8	5,8	V		
8.	Fitria Nur cahyani	9	5,8	V		
9.	Fitria Devi	8	5,8	V		
10.	Javanisya Jamila Jasmine	9	5,8	V		
11.	Julia Kartika Sari	7	5,8	V		
12.	M Eka Meinur Inggriawan	8	5,8	V		

13.	Nur wasiah	10	5,8	V		
14.	Rindi Antika Dewi	7	5,8	V		
15.	Salsabila Khoirunnisa	10	5,8	V		
16.	Virta Dyan Rosyta	7	5,8	V		
17.	Melian Sisilia	7	5,8	V		
Jumlah		138				
Rata-rata		8,12				

PEMBAHASAN

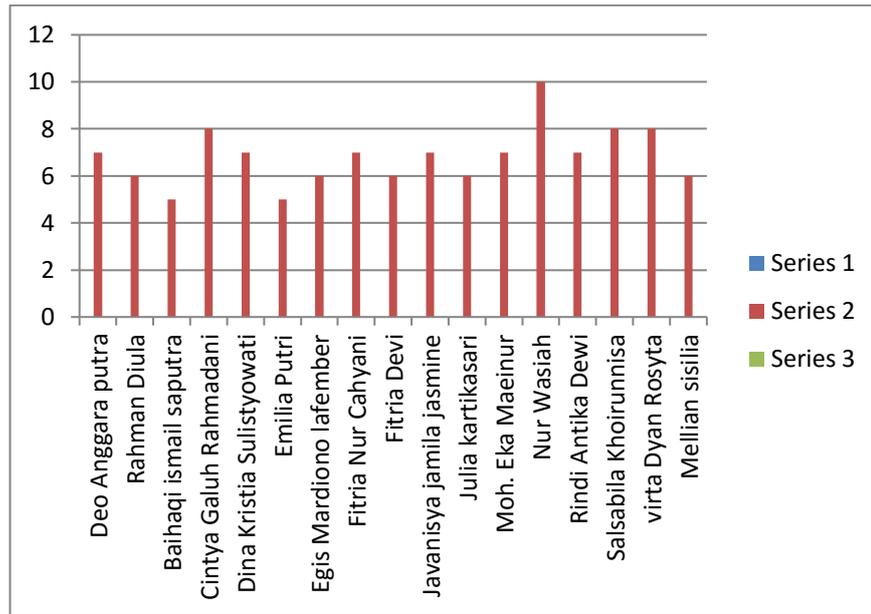
Siklus I

Penguasaan siswa terhadap kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, 8 siswa kelas IV yang mampu memahami materi dan 9 anak mendapat nilai di atas KKM. Berarti secara klasikal belum semua siswa menguasai materi pembelajaran.

Hasil tes pada siklus 1 pertemuan kedua merupakan tes jenis diagnostik yang dilakukan

peneliti sehingga kelemahan-kelemahan yang dihadapi siswa dapat terekam yang terkesan heterogen seperti tampak pada hasil penelitian. Hambatan-hambatan selama pembelajaran secara umum pada siklus 1 yang ditemui oleh peneliti terletak pada : alokasi waktu kurang, kelemahan yang dihadapi tiap siswa berbeda, siswa belum memahami penggunaan/mengoperasionalkan media flash card.

Hal ini tergambar seperti diagram sebagai berikut :



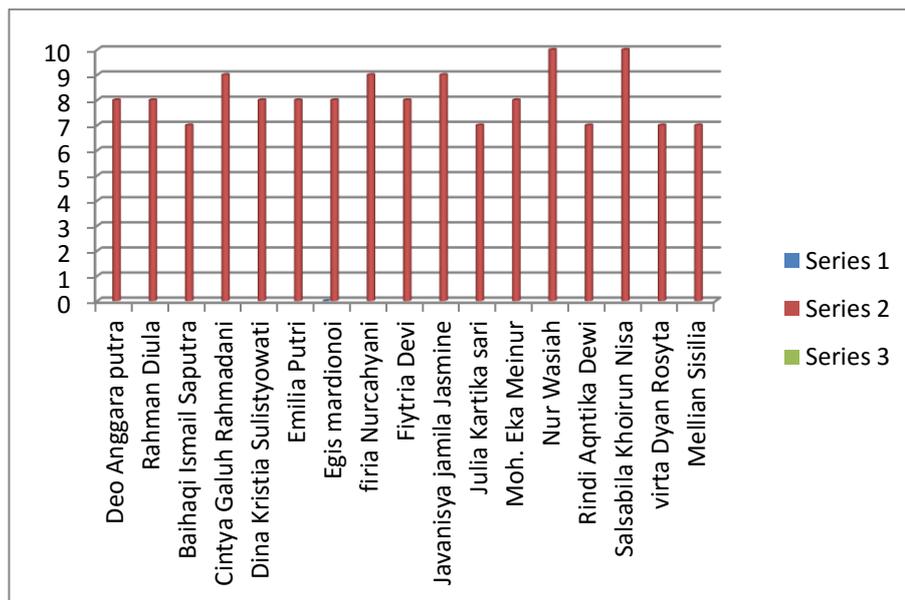
Siklus II

Penguasaan siswa terhadap kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, 8 siswa kelas IV yang mampu memahami materi dan 9 anak mendapat nilai di atas KKM. Berarti secara klasikal belum semua siswa menguasai materi pembelajaran.

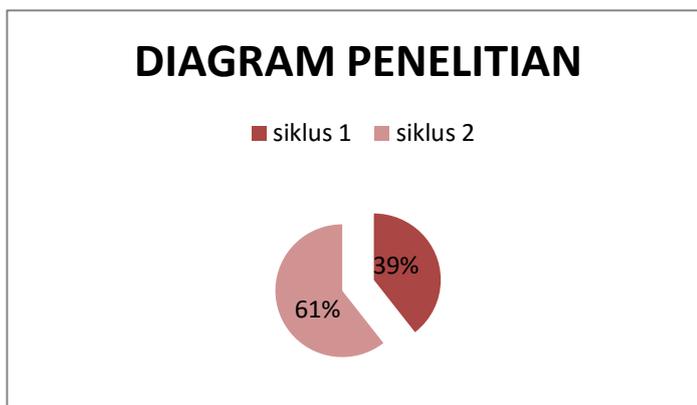
Hasil tes pada siklus 1 pertemuan kedua merupakan tes jenis diagnostik yang dilakukan peneliti sehingga kelemahan-

kelemahan yang dihadapi siswa dapat terekam yang terkesan heterogen seperti tampak pada hasil penelitian. Hambatan-hambatan selama pembelajaran secara umum pada siklus 1 yang ditemui oleh peneliti terletak pada : alokasi waktu kurang, kelemahan yang dihadapi tiap siswa berbeda, siswa belum memahami penggunaan/mengoperasionalkan media flash card.

Hal ini tergambar seperti diagram sebagai berikut :



Secara umum perbandingan hasil belajar siswa IPA dalam penggunaan media flas crad tergambar pada diagram di bawah ini



PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar

IPA kompetensi menggolongkan hewan berdasar makanannya melalui flash card pada siswa kelas VI SD Negeri

Wringinagung 04 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah persiapan yang telah direncanakan untuk pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana, dari mulai pembuatan Rencana Penelitian (Renpel) sampai pembuatan instrumen yaitu lembar observasi untuk rencana pelajaran, lembar observasi untuk aktivitas guru dalam mengajar dan lembar observasi untuk kegiatan siswa

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain:

1. Guru hendaknya membina dan mengembangkan kemampuan menyerap informasi tentang media pembelajaran seperti audio visual, misalnya melalui kegiatan KKG, seminar, dan dari media cetak
2. Penggunaan media flash card dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang

dalam belajar, telah berhasil menjaring data sebagai hasil penelitian.

2. Pelaksanaan pembelajaran tentang kompetensi menggolongkan hewan berdasar makanannya, berjalan sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pelajaran (renpel), dan telah berhasil meningkatkan belajar yang kondusif yakni siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA yang semula dianggap sulit.

kompetensi menggolongkan hewan berdasar makanannya yang telah dilaksanakan selama kegiatan penelitian sangat baik, hal ini terbukti dari hasil evaluasi dari siklus ke 1 dan siklus ke 2 terjadi peningkatan yang cukup tinggi, disamping situasi belajar sangat kondusif,

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2007). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jayadi, 2007.<http://kurtek.upi.edu/m ediapembelajaran>
- Depdiknas, (2004). Kurikulum Pendidikan Dasar, Dirjen Dikdasmen.
- H. Udin, (1987). Strategi Pembelajaran Dirjen Pendidikan. Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Kasihani Kasbolah, (1998). Penelitian Tindakan Kelas Dirjen Pendidikan. Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sujana, (1991). Media Pengajaran. Pusat Penelitian dan Pembedangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung. Sinar Baru.
- Rochmawati, Lusa. 2009. Faktor yang mempengaruhi komunikasi. Bandung: Rosda Karya
- Syahidah , 2012. <http://www.akuinginsukses.com/14-teknik-komunikasi-yang-paling-efektif/>